

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bantul.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 3 Bantul yang duduk di kelas X dan kelas XI sebanyak 266 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu karena populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen, dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut. Penentuan strata ini dapat didasarkan bermacam-macam misalnya tingkatan pendidikan, tingkat keparahan penyakit, umur penderita, dan lain sebagainya. Setelah ditentukan stratanya selanjutnya dari masing-masing strata diambil sampel yang mewakili strata tersebut secara random atau acak. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2013). Besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d :Tingkat signifikan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{266}{1 + 266 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{266}{1 + 266 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{266}{1 + 266 (0,01)}$$

$$n = \frac{266}{1 + 2,66}$$

$$n = \frac{266}{3,66}$$

$$n = 72,67$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 siswi.

Menentukan ukuran sampel siswi kelas X dan XI untuk masing-masing kelas, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah siswa dalam kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{a. Kelas X IPS 1} = \frac{24}{266} \times 73 = 6,58 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{b. Kelas X IPS 2} = \frac{25}{266} \times 73 = 6,86 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{c. Kelas X MIPA 1} = \frac{25}{266} \times 73 = 6,86 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{d. Kelas X MIPA 2} = \frac{22}{266} \times 73 = 6,03 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{e. Kelas X MIPA 3} = \frac{18}{266} \times 73 = 4,93 = 5 \text{ siswi}$$

$$\text{f. Kelas X MIPA 4} = \frac{20}{266} \times 73 = 5,48 = 5 \text{ siswi}$$

$$\text{g. Kelas XI IPS 1} = \frac{13}{266} \times 73 = 3,56 = 3 \text{ siswi}$$

$$\text{h. Kelas XI IPS 2} = \frac{15}{266} \times 73 = 4,11 = 4 \text{ siswi}$$

$$\text{i. Kelas XI IPS 3} = \frac{13}{266} \times 73 = 3,56 = 4 \text{ siswi}$$

$$\text{j. Kelas XI IPA 1} = \frac{23}{266} \times 73 = 6,31 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{k. Kelas XI IPA 2} = \frac{23}{266} \times 73 = 6,31 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{l. Kelas XI IPA 3} = \frac{21}{137} \times 57 = 5,76 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{m. Kelas XI IPA 4} = \frac{24}{266} \times 73 = 6,58 = 7 \text{ siswi}$$

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 73 siswi yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dan diundi

menggunakan undian yang isinya adalah nomor urut dari seluruh populasi siswi kemudian diundi, untuk nomor yang keluar dari undian maka nomor itulah yang menjadi sampel dari penelitian ini. Cara itu dilakukan sampai memenuhi sampel yaitu 73 sampel.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria yang karakteristik subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1) Siswi kelas X dan XI SMA Negeri 3 Bantul.
 - 2) Siswi yang tercatat aktif masuk sekolah dan bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang tidak layak untuk dilakukan penelitian. Yang merupakan kriteria eksklusi adalah:
 - 1) Siswi kelas XII SMA Negeri 3 Bantul.
 - 2) Siswi SMA Negeri 3 Bantul yang tidak masuk sekolah atau izin sakit.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional variabel secara lengkap dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1	<i>Independent</i> Pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah	Pengetahuan seorang remaja tentang bahaya atau risiko yang ditimbulkan akibat kurangnya pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah meliputi faktor psikologis, psikososial, dampak kehamilan di luar nikah dan upaya pencegahan kehamilan di luar nikah	Kuesioner sebanyak 14 pernyataan	Kategori: 1) Baik = nilai 11,3 - 14 2) Cukup = nilai 8,7 - 11,3 3) Kurang = nilai 6 - 8,7	Ordinal
2	<i>Dependent</i> Motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah	Dorongan siswi dalam melakukan tindakan untuk mencegah terjadinya hubungan seksual pranikah dengan cara: a. Mengurangi besarnya dorongan biologis. b. Membuka informasi kesehatan reproduksi.	Kuesioner sebanyak 15 pernyataan	Kategori: 1) Tinggi = nilai 52,66 - 59 2) Sedang = nilai 46,34 - 52,66 3) Rendah = nilai 40 - 46,34	Ordinal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Atau Instrumen Penelitian

Untuk meneliti tingkat pengetahuan dan motivasi dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuesioner. Instrumen (kuesioner) yang peneliti gunakan pada saat penelitian ini, adalah:

a. Identitas Responden

Sumber informasi yang digunakan yaitu identitas responden meliputi nama, umur, kelas, alamat, sumber informasi (Internet, Majalah, Televisi, *Smartphone*)

- b. Alat ukur pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah berupa kuesioner menggunakan skala *Guttman*. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan benar (B) dan salah (S). Pertanyaan dibuat dalam dua tipe, yaitu *Favourable* dan *Unfavourable*. Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan yang dikategorikan 8 pertanyaan positif (*Favourable*) dengan nilai benar = 1, dan salah = 0, kemudian 6 pertanyaan negatif (*Unfavourable*) dengan nilai benar = 0, dan salah = 1. Hasil ukurnya menggunakan Standar Deviasi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Risiko Kehamilan Di Luar Nikah

Aspek Pengetahuan Tentang Risiko Kehamilan Di luar Nikah	Nomor Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif (<i>Favourable</i>)	Negatif (<i>Unfavourable</i>)	
Pengertian kehamilan di luar nikah	1	-	1
Risiko kehamilan di luar nikah:			
Risiko psikologis	13	3, 7	3
Risiko Psikososial	2, 5	4	3
Risiko masa depan remaja dan janin	11	-	1
Faktor penyebab kehamilan di luar nikah	6	14	2
Dampak kehamilan di luar nikah	10	12	2
Upaya pencegahan kehamilan di luar nikah	8	9	2
Total	8	6	14

Rumus penentuan penilaian kuesioner pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah di analisis menggunakan kategori menurut (Azwar, 2010):

$$\text{Mean} = \frac{\text{nilai maximum} + \text{nilai minimum}}{2}$$

$$\text{Mean} = \frac{14 + 6}{2}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{20}{2} \\ \text{Mean} &= 10 \\ \text{SD} &= \frac{\text{nilai maximum} - \text{nilai minimum}}{6} \\ \text{SD} &= \frac{14 - 6}{6} \\ \text{SD} &= \frac{8}{6} \\ \text{SD} &= 1,3 \end{aligned}$$

Penilaian pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) Baik = $x > \text{Mean} + \text{SD} = x > 10 + 1,3 = x > 11,3$
- 2) Cukup = $\text{Mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{Mean} + \text{SD} = 10 - 1,3 \leq x \leq 10 + 1,3 = 8,7 \leq x \leq 11,3$
- 3) Kurang = $x < \text{Mean} - \text{SD} = x < 10 - 1,3 = x < 8,7$

- c. Alat ukur motivasi menggunakan kuesioner dan menggunakan skala *Likert* dengan alternatif empat jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat tidak setuju (STS)”. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan yang dikategorikan 8 pertanyaan positif (*Favourable*) dengan nilai “SS”= 4, “S”= 3, “TS”= 2, “STS”= 1. Kemudian 7 pertanyaan negatif (*Unfavourable*) dengan nilai “SS”= 1, “S”= 2, “TS”= 3, “STS”= 4. Hasil ukurnya menggunakan Standar Deviasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah

Motivasi	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
	Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>unfavourable</i>)	
Faktor Intrinsik			
Hasrat dan keinginan	3	9	2
Dorongan kebutuhan	1, 13	5, 7	4
Adanya harapan atau cita-cita	4	10	2
Faktor Ekstrinsik			
Adanya penghargaan		12	1
Lingkungan yang mendukung	6	15	2
Kegiatan yang menarik	2, 8, 14	11	4
Jumlah Pernyataan	8	7	15

Rumus penentuan penilaian motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah di analisis menggunakan kategori menurut (Azwar, 2010):

$$\text{Mean} = \frac{\text{nilai maximum} + \text{nilai minimum}}{2}$$

$$\text{Mean} = \frac{59 + 40}{2}$$

$$\text{Mean} = \frac{99}{2}$$

$$\text{Mean} = 49,5$$

$$\text{SD} = \frac{\text{nilai maximum} - \text{nilai minimum}}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{59 - 40}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{19}{6}$$

$$\text{SD} = 3,16$$

Penilaian motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) Tinggi = $x > \text{Mean} + \text{SD} = x > 49,5 + 3,16 = x > 52,66$
- 2) Sedang = $\text{Mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{Mean} + \text{SD} = 49,5 - 3,16 \leq x \leq 49,5 + 3,16$
 $= 46,34 \leq x \leq 52,66$
- 3) Rendah = $x < \text{Mean} - \text{SD} = x < 49,5 - 3,16 = x < 46,34$

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

Pada tanggal 22 Mei 2017 peneliti datang ke SMA Negeri 3 Bantul untuk memberikan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti dan asisten berjumlah tiga orang mengambil data. Asisten dipilih dari mahasiswi S1-Ilmu Keperawatan angkatan 2013, asisten penelitian sudah dilakukan penyamaan persepsi di kampus Stikes Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta. Sebelum mengambil data peneliti dan tiga asisten masuk ke tiap-tiap kelas dari kelas X sampai kelas XI kemudian memanggil calon responden yang sebelumnya sudah diundi dengan cara *Random* memakai undian dan didapatkan 73 calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti meminta izin kepada guru bimbingan konseling untuk membawa siswi-siswi yang menjadi responden ke ruang Aula, kemudian peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Tiga asisten penelitian bertugas menyebarkan lembar *informed consent* kepada responden. Setelah responden tersebut setuju maka peneliti dan tiga asisten langsung memberikan kuesioner pengetahuan risiko kehamilan diluar nikah dan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah kepada responden.

Dua asisten penelitian bertugas mendampingi dan memastikan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuesioner tersebut serta memberitahukan waktu pengisian kuesionernya yaitu kurang lebih 30 menit. Setelah responden selesai mengisi kuesioner pengetahuan risiko kehamilan diluar nikah dan kuesioner motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah peneliti kemudian satu asisten mengambil serta mengumpulkan kuesioner menjadi satu sesuai nomor urut responden. Setelah selesai peneliti dan tiga asisten akan berpamitan dengan responden.

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Untuk mengukur validitas alat ukur yang digunakan adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel. Adapun rumusnya adalah:

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : koefisien tiap butir pertanyaan
 n : jumlah responden penelitian
 x : jumlah skor tiap pertanyaan
 y : jumlah skor total tiap pertanyaan

Uji validitas dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul pada bulan Mei 2017 dengan jumlah responden 30 siswi. SMA Negeri 2 Bantul memiliki karakteristik yang sama dengan SMA Negeri 3 Bantul.

Hasil uji validitas dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak valid. Peneliti di sini menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah dan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah. Hasil uji validitas dari 25 pertanyaan yang diujikan pada variabel pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah didapatkan 14 butir pertanyaan yang valid dengan rentang nilai 0,409 - 0,692 dan 11 butir pertanyaan tidak valid yaitu nomor (3,4,5,6,10,11,14,15,16,17,18) sebelas pertanyaan tersebut dihilangkan karena sudah terwakili dipertanyaan yang lainnya yaitu nomor 3 terwakili oleh nomor 13, nomor 4 terwakili oleh nomor 1, nomor 5,6,16,17 terwakili oleh nomor 3, nomor 10, 11 terwakili oleh nomor 4 dan nomor 18 sudah terwakili oleh nomor 11.

Hasil uji validitas variabel motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah didapatkan 15 pertanyaan yang valid dengan nilai 0,453 – 0,739 dan tidak ada pertanyaan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011). Suatu instrumen dikatakan

reliabel apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$: jumlah variansi butir

S_i^2 : variansi total

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Validitas dan Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016

Interpretasi hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada α 5% dengan nilai r_{tabel} 0,6 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan di SMAN 2 Bantul untuk variabel pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah memperlihatkan bahwa 14 pertanyaan diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,752 yang berarti lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,6 dengan rentang nilai 0,720 – 0,762 sehingga variabel pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah dinyatakan *reliable*.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah memperlihatkan bahwa 15 butir pertanyaan diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,843 yang berarti lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,6 dengan rentang nilai 0,822 – 0,849 sehingga variabel motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah dinyatakan *reliable*.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti sudah mengecek kelengkapan data dan data penelitian sudah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

b. *Scoring*

Memberi nilai masing-masing item kuesioner pengetahuan siswi dan motivasi siswi.

1) Pengetahuan siswi:

- a) Baik = Nilai 11,3 - 14
- b) Cukup = Nilai 8,7 - 11,3
- c) Kurang = Nilai 6 - 8,7

2) Motivasi siswi:

- a) Tinggi = Nilai 52,66 - 59
- b) Sedang = Nilai 46,34 - 52,66
- c) Rendah = Nilai 40 - 46,34

b. *Coding*

Masing-masing variabel penelitian diberi kode berupa angka, selanjutnya dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah entri data di komputer.

- 1) Pengetahuan siswi: kode 0 “pengetahuan kurang”, kode 1 “pengetahuan cukup”, dan kode 2 ”pengetahuan baik”.
- 2) Motivasi siswi: kode 3 “motivasi tinggi”, kode 2 “motivasi sedang”, dan kode 1 “motivasi rendah”.

c. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana dengan membuat tabel kontingensi. Data yang sudah terkumpul melalui kuesioner kemudian

peneliti olah dengan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software*. Salah satu program komputer untuk *entry* data penelitian yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 17.0 *for windows*.

d. *Tabulasi*

Pada tahap ini peneliti membuat tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian. Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi seperti umur, sumber informasi, keterangan kategori dari dua variabel.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti sudah mengecek kembali data yang sudah diolah, dan tidak terdapat *missing*, seluruh data bebas dari kesalahan.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Perhitungan dan penyusunan data dilakukan dengan bantuan *software* komputer program analisis data. Adapun analisis data yang digunakan yaitu:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini akan disajikan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, sumber informasi, keterangan kategori pengetahuan siswi, motivasi untuk mencegah hubungan seksual pranikah dengan membuat tabel distribusi frekuensi dalam bentuk Persentase. Analisa Univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel

F : frekuensi

N : jumlah jawaban responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi menggunakan data yang berskala. Analisa bivariat dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal, dan kelebihan teknik ini karena digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlahnya lebih dari 10 (Sugiyono, 2016).

Rumus korelasi *Kendall Tau* (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N}{2} (N - 1)}$$

Keterangan:

τ : koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya ($- 1 < 0 < 1$)

$\sum A$: jumlah rangking atas

$\sum B$: jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Interpretasi pengujian adalah jika hasil pengujian $p < 0,05$ maka terdapat hubungan pengetahuan siswi terhadap motivasi pencegahan hubungan seksual praikah. Nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan pengetahuan siswi terhadap motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah (Sugiyono, 2016).

Jika diketahui adanya hubungan antar variabel bebas dan terikat maka dilakukan uji signifikansi untuk membenarkan koefisien itu bisa diperlukan pada populasi dimana sampel tersebut akan diambil uji signifikansi menggunakan rumus Z (Sugiyono, 2016).

$$Z = \frac{\tau}{\frac{\sqrt{2(2N+5)}}{9N(N-1)}}$$

Harga Z hitung dibanding dengan harga Z tabel. Jika Z hitung lebih besar dari Z tabel maka koefisien korelasi yang ditemukan adalah signifikan.

Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2008), masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan yang dilakukan penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Pada penelitian ini seluruh calon responden setuju atau bersedia menjadi responden penelitian.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti

memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain. *Hardfile* berupa kuesioner akan peneliti hanguskan 1 bulan setelah penelitian dan *softfile* pada penyimpanan komputer akan diberi *password* untuk melindungi kerahasiaan data dari responden.

d. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai tahap persiapan penelitian meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan internet.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing, kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di BAPPEDA, Kesatuan Bangsa Politik Bantul, UPT Dinas Pendidikan, dan SMA Negeri 3 Bantul.

- e. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 3 Bantul.
- f. Menyusun usulan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Melakukan ujian usulan penelitian.
- h. Melakukan perbaikan usulan penelitian sesuai saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMA Negeri 2 Bantul.
- j. Mengurus izin etik penelitian (*ethical clearance*).
- k. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMA Negeri 3 Bantul, KESBANGPOL DIY dan Dinas DIKPORA DIY.
- l. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu mahasiswi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini dibantu oleh tiga asisten yang sebelumnya sudah dilakukan apersepsi.
- m. Melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Bantul pada bulan Mei 2017. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Sebelum ke KESBANGPOL DIY, peneliti datang ke sekolah pada bulan Mei 2017 untuk menghadap Kepala Sekolah dan guru bimbingan konseling untuk meminta tanda tangan dari Kepala Sekolah dan guru bimbingan konseling guna izin etik penelitian (*ethical clearance*). Setelah peneliti mendapatkan tanda tangan dari Kepala Sekolah peneliti kembali ke kampus untuk mengurus izin etik penelitian, setelah itu peneliti kembali ke KESBANGPOL DIY untuk mendapatkan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari KESBANGPOL DIY peneliti datang ke Dinas DIKPORA DIY sekolah untuk mengantarkan surat izin penelitian.

- b. Pada tanggal 22 Mei 2017 peneliti datang ke SMA Negeri 3 Bantul untuk memberikan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti dan asisten berjumlah tiga orang mengambil data. Asisten dipilih dari mahasiswi S1-Ilmu Keperawatan angkatan 2013, asisten penelitian sudah dilakukan penyamaan persepsi di kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Sebelum mengambil data peneliti dan tiga asisten masuk ke tiap-tiap kelas dari kelas X sampai kelas XI kemudian memanggil calon responden yang sebelumnya sudah diundi dengan cara *Random* memakai undian dan didapatkan 73 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- d. Peneliti meminta izin kepada guru bimbingan konseling untuk membawa siswi-siswi yang menjadi responden ke ruang Aula, ruangan aula sudah diatur sebelum waktu penelitian dimulai, terdapat 40 kursi dan 20 meja, untuk satu meja digunakan dua siswi secara bersamaan kemudian bergantian saat responden sudah selesai menjawab kuesioner dari peneliti dan asisten peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Tiga asisten penelitian bertugas menyebarkan lembar *informed consent* kepada responden. Setelah responden tersebut setuju maka peneliti dan tiga asisten langsung memberikan kuesioner pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah dan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah kepada responden.
- e. Dua asisten penelitian bertugas mendampingi dan memastikan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuesioner tersebut serta memberitahukan waktu pengisian kuesionernya yaitu kurang lebih 30 menit.
- f. Setelah responden selesai mengisi kuesioner pengetahuan risiko kehamilan diluar nikah dan kuesioner motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah peneliti kemudian satu asisten mengambil serta mengumpulkan kuesioner menjadi satu sesuai nomor urut responden.

Setelah selesai peneliti dan tiga asisten akan berpamitan dengan responden.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini adalah pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer program statistik yang dipakai sesuai dengan kebutuhan analisis data. Tahap ini terdiri atas:

- a. Melakukan penyelesaian skripsi.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.
- c. Melakukan ujian hasil penelitian.
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian.
- e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing.
- f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
ACHMAD YANI